



## Gebyar Safari KB “Pemasangan dan Pencabutan Alat Kontrasepsi Implan dan IUD di Puskesmas Rengasdengklok Kabupaten Karawang”

Riska Setiawati<sup>1</sup>, Uway Wariah<sup>2</sup>, Irma Yanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

---

### Article Info

**Article history:**

Received June 25<sup>th</sup>, 2024

Revised July 5<sup>th</sup>, 2024

Accepted July 5<sup>th</sup>, 2024

---

**Keyword:**

Implan

IUD

Safari KB

---

### Abstrak

Gebyar Safari KB “Pemasangan dan Pencabutan Alat Kontrasepsi Implan dan IUD di Puskesmas Rengasdengklok Kabupaten Karawang

Program KB yang dilaksanakan dengan baik dapat mencegah angka kelahiran yang tinggi. Penggunaan kontrasepsi jangka panjang seperti IUD dan Implan sangat efektif digunakan untuk mencegah kehamilan, akan tetapi penggunaannya masih sangat rendah. Tujuan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan minat Pasangan Usia Subur (PUS) dalam mengambil keputusan dan menentukan pilihan dalam penggunaan alat kontrasepsi khususnya metode jangka panjang yaitu IUD dan Implan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan kepada WUS dan PUS yang berdomisili di wilayah Kecamatan Rengasdengklok tentang IUD dan implan, yang selanjutnya dilakukan safari KB bagi peserta penyuluhan yang memutuskan menggunakan alat kontrasepsi IUD atau implan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah WUS dapat mengetahui macam-macam alat kontrasepsi serta dapat menambah pengetahuan tentang ketepatan penggunaan alat kontrasepsi sesuai kondisi kesehatannya. Dari hasil penyuluhan, WUS yang bersedia dan hadir pada saat kegiatan pemasangan dan pencabutan alat kontrasepsi IUD dan implan adalah 34 orang dengan 6 orang memilih IUD dan 28 orang memilih implan.

*Abstract : A well-implemented family planning program can prevent high birth rates. The use of long-term contraception such as IUDs and implants is very effective in preventing pregnancy, however its use is still very low. The aim of this community service is expected to increase the knowledge and interest of couples of childbearing age (PUS) in making decisions and determining choices in the use of contraceptives, especially long-term methods, namely IUDs and implants. The method used is counseling to WUS and PUS who live in the Rengasdengklok District area about IUDs and implants, which is then carried out on family planning safaris for counseling participants who decide to use IUD or implant contraception. The result of this community service activity is that WUS can find out about various types of contraceptives and can increase their knowledge about the appropriate use of contraceptives according to their health conditions. From the results of the counseling, there were 34 WUS who were willing and present during the installation and removal of IUD and implant contraceptives, with 6 people choosing the IUD and 28 people choosing the implant.*

---

**Corresponding Author:**

Riska Setiawati,

[Email: riska.setiawati@fikes.unsika.ac.id](mailto:riska.setiawati@fikes.unsika.ac.id)

---

## 1. Pendahuluan

Menurut Hartanto (2015) metode kontrasepsi jangka panjang adalah alat atau obat kontrasepsi yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kehamilan untuk jangka waktu panjang karena memiliki tingkat efisiensi yang tinggi untuk mencegah terjadinya kehamilan (Indriani Djusair, Ilmu Kesehatan Masyarakat and Fort De Kock Bukittinggi, 2022).

Pelayanan KB merupakan salah satu prioritas nasional “Peningkatan Pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi”. Lima kegiatan prioritas Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2017 yang difokuskan oleh BKKBN adalah: pelayanan KB, advokasi dan KIE KKBPK (Kependudukan, KB, dan Pembangunan Keluarga), pembinaan Remaja, pembangunan keluarga, dan regulasi, kelembagaan, serta data dan informasi (Kepala Badan Dan Kependudukan Berencana Keluarga, 2019) dalam (Brahmana, 2022)

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui pelaksanaan program KB. Program KB yang ditujukan bagi Pasangan Usia Subur (PUS) memiliki peran menurunkan risiko Angka Kematian Ibu (AKI), melalui perencanaan kehamilan, penundaan usia kehamilan, menjarangkan kehamilan (BKKBN, 2019) dalam (Rosiyana *et al.*, 2022)

Akseptor KB di Indonesia masih lebih banyak memilih KB jangka pendek, berupa suntikan (59,57%), dan pil (20,71%), sedangkan MKJP digunakan oleh 17,01%. Penggunaan MKJP berupa IUD (7,30%), implan (6,21%), MOP (0,27%), dan MOW (3,23%) (Hartanto, 2016). Keuntungan penggunaan IUD dan implan adalah keduanya bersifat efektif dan kesuburan akseptor cepat kembali setelah alkon dilepas (Espey & Hofler, 2017). Efektifitas IUD tergolong tinggi, keberhasilannya berkisar 0,6 – 0,8 kehamilan / 100 akseptor IUD, dengan 1 kegagalan dalam 125-170 kehamilan (Putri & Oktaria, 2016).

Badan kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sedang menerapkan kontrasepsi jangka panjang (MKJP), yang dinilai jauh lebih efektif dalam menekan angka kelahiran. Menurut BKKBN, peserta KB aktif di antara Pasangan Usia Subur (PUS) tahun 2020 sebesar 67,6%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 63,31%. Jika dilihat dari proporsi pemilihan jenis alat kontrasepsi, suntik KB (72,9%) merupakan alat/cara KB yang paling banyak digunakan oleh wanita kawin, diikuti oleh pil (19,4%). Sedangkan penggunaan kontrasepsi jangka panjang masih sangat rendah yaitu susuk KB dan IUD (masing-masing 5%), dan MOW (2,6%), dan MOP (0,6%) (Kemenkes, 2020).

## 2. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan pada mitra dan solusi yang akan ditempuh, pengabdian menjalankan pengabdian melalui tiga tahapan, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan diawali dengan penentuan tema pengabdian, jenis kegiatan, waktu dan tempat pengabdian dan perijinan. Tema pemasangan dan pencabutan alat kontrasepsi Implan dan IUD di Puskesmas Rengasdengklok Kabupaten Karawang. Jenis kegiatan berupa Safari KB IUD dan implan dengan calon akseptor didapatkan atas kerjasama antara BKKBN dengan Puskesmas Rengasdengklok Sebelum dilakukan kegiatan, sebelumnya presentasi tentang cara lepas pasang IUD dan implan dengan menggambarkan pada power point serta ditambahkan materi mengenai macam-macam metode kontrasepsi. Waktu dan tempat pengabdian adalah Puskesmas Rengasdengklok dan dilaksanakan pada hari Kamis, 26 April 2024 pukul 08.00-11.30 WIB. Narasumber sekaligus sebagai pengabdian serta dari bidan pelaksana setempat

## 3. Hasil dan Pembahasan

Tahap pelaksanaan berupa presentasi penyuluhan tentang cara lepas pasang IUD dan implan dengan menggambarkan pada power point serta ditambahkan materi mengenai macam-macam metode kontrasepsi, dan kemudian diberikan feed-back serta penilaian. Penilaian yang diperoleh dicatat sebagai nilai pretes. Setelah penyuluhan dilakukan, calon akseptor mengisi *informed consent* dilakukannya tindakan lepas pasang IUD dan implan bersama-sama dengan bidan pelaksana puskesmas. Setelah melakukan lepas dan atau pasang IUD dan atau implan,. Tahap evaluasi berupa ada tidaknya kendala saat pelaksanaan lepas pasang IUD dan implan pada akseptor oleh pengabdian dan bidan pelaksana serta kader yang terlibat. Kegiatan evaluasi sekaligus pembuatan laporan pengabdian dan penyusunan naskah publikasi oleh pengabdian.

## 4. Hasil Dokumentasi



Gambar 1. Bidan Pelaksana Puskesmas Rengasdengklok dan Kepala DPPKB Wilayah Kecamatan Rengasdengklok Beserta staff



Gambar 2. Persiapan Penyuluhan



Gambar 3. Pemasangan Implan

## 5. Kesimpulan

Kegiatan ini dilakukan penyuluhan terkait Kontrasepsi Jangka Panjang yaitu alat kontrasepsi IUD dan implan. Penyampaian materi pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan alat bantu seperti leaflet, lembar balik dan alat peraga (phantom vagina, phantom lengan, IUD, dan kapsul implan). Selanjutnya dilakukan penapisan bagi peserta penyuluhan yang memutuskan menggunakan kontrasepsi IUD dan Implan. Bagi peserta yang memenuhi syarat pemasangan IUD dan Implant, dilakukan pemasangan KB di Puskesmas. Kegiatan diikuti oleh 36 orang. Kegiatan diikuti lebih sedikit dari akseptor yang terdaftar sebelumnya yaitu 41 orang. Dan terkendala dengan adanya ijin dari suami untuk dilakukannya pemasangan alat kontrasepsi.

---

Adanya peran serta akseptor KB, kader, bidan, dan mahasiswa dalam kegiatan dapat dilihat pada adanya ketercapaian kegiatan yang berjalan dengan baik dan kerja sama yang baik, serta kehadiran akseptor yang antusias saat penyuluhan.

Pengabdian merupakan pengelola Praktik Mandiri Bidan (PMB) sehingga mudah untuk melakukan koordinasi dengan mitra. Kegiatan bekerjasama dengan kader dan PLKB setempat sehingga memudahkan pengabdian untuk mendatangkan akseptor untuk mendapat penyuluhan dan diberikan pelayanan. Kader posyandu aktif menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan dan aktif menghubungi akseptor untuk datang. Akseptor sebagian besar belum pernah mendapatkan penyuluhan sehingga antusiasnya sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan. Solusi dan tindak lanjutnya melakukan penyuluhan tidak hanya di satu tempat saja akan tetapi lebih meluas di daerah tersebut dan pendekatan terhadap suami dan keluarga.

Rencana Selanjutnya diharapkan kegiatan penyuluhan tetap dijalankan pada Posyandu mengingat pentingnya kegiatan ini sebagai upaya mengetahui kriteria kelayakan medis dari penggunaan alat kontrasepsi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Akseptor KB telah mendapatkan penyuluhan dan mendapatkan informasi mengenai metode kontrasepsi jangka Panjang. Bidan yang telah mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelaksanaan tindakan sangat berperan aktif sehingga akan dijadwalkan penyuluhan dan kegiatan safari berikutnya mengingat kegiatan ini adalah kegiatan rutin yang bekerja sama dengan BKKBN. Kegiatan safari merupakan kegiatan rutin dilakukan, namun perlu adanya peningkatan jumlah akseptor Langkah-Langkah strategis untuk realisasi selanjutnya melakukan evaluasi pemahaman kontrasepsi suntik pada kegiatan, membuat aplikasi untuk memudahkan akseptor KB mendapatkan informasi mengenai metode kontrasepsi yang sesuai, perlu adanya komitmen bidan dan kader untuk terus memberikan pengetahuan pada akseptor melalui pembinaan. Perlu adanya komitmen akseptor untuk menyesuaikan penggunaan kontrasepsi sesuai dengan kondisi dan kriteria kelayakan medis

## **6. Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pengabdian kepada masyarakat ini sebagai wujud pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Kepada peserta aktif akseptor KB IUD dan implant yang telah memutuskan pilihannya. Kepada pihak Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) wilayah Kecamatan Rengasdengklok serta bidan pelaksana Puskesmas Rengasdengklok Semoga hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kesehatan keluarga terutama bagi perempuan di Indonesia dalam rangka mensukseskan program keluarga berencana untuk terciptanya masyarakat yang sejahtera.

## 7. Daftar Pustaka

- brahmana, I.B. (2022) ‘Pengabdian Safari Kb Iud Dan Implan’, *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), P. 1003. Available At: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.8735>.
- Indriani Djusair, D., Ilmu Kesehatan Masyarakat, M. And Fort De Kock Bukittinggi, U. (2022) ‘Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Program Keluarga Berencana’, *Human Care Journal*, 7(2), Pp. 401–409.
- Rosiyana, N.M. *Et Al.* (2022) ‘Family Planning Counseling And Safari (Iud And Implant)’, *Jurnal Pengabdian Bidan Nasuha*, 2(2), Pp. 43–49. Available At: <https://doi.org/10.33860/jpbn.v2i2.1114>.
- Hartanto. (2016). Analisis Data Kependudukan Dan Kb Hasil Susenas 2015. Rapat *Koordinasi Nasional (Rakornas) Bkkbn*, 1–8
- Putri, R. P., & Oktaria, D. (2016). Efektivitas Intra Uterine Devices (Iud) Sebagai Alat Kontrasepsi. *Majority*, 5(4), 138– 141.
- Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (Bkkbn). (2019). Laporan Kinerja Bkkbn 2019. Jakarta. Retrieved From <https://www.bkkbn.go.id/pages-laporan-kinerja>
- Kementerian Kesehatan R.I. (2020). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan R.I. Retrieved From <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/profil-kesehatan-indonesia-tahun-2020.pdf>